

## **Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi SIJEMPOL untuk Optimalisasi Pelayanan Perizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Toraja Utara**

Irene Devi Damayanti<sup>1</sup>, Melki Garonga<sup>2</sup>, Muhammad Sofwan Adha<sup>3</sup>, Vera<sup>4</sup>  
Program Studi Teknik Informatika, Universitas Kristen Indonesia Toraja<sup>1,2,3,4</sup>  
Jl. Nusantara No. 12 Makale, 91811, Tana Toraja, Sulawesi Selatan, Indonesia  
Korespondensi : irenedamayanti@ukitoraja.ac.id  
Received: 14 May 2026: Accepted: 25 May 2026

### **ABSTRAK**

*Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengabdian ini dilaksanakan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Toraja Utara dengan tujuan mendukung optimalisasi pelayanan administrasi perizinan berbasis digital melalui pemanfaatan aplikasi SIJEMPOL. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi, pendampingan teknis, pelatihan penggunaan sistem, serta evaluasi implementasi aplikasi dalam pelayanan administrasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi SIJEMPOL mampu meningkatkan efektivitas proses administrasi perizinan, mempercepat penginputan data, mempermudah pengarsipan dokumen, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, kegiatan ini memberikan manfaat bagi pegawai dalam meningkatkan pemahaman penggunaan sistem informasi digital dalam pelayanan publik. Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini yaitu pengabdian ini berkontribusi dalam mendukung transformasi digital pelayanan publik melalui penerapan aplikasi SIJEMPOL secara optimal.*

**Kata kunci:** Pengabdian; SIJEMPOL; Pelayanan Publik; Digitalisasi; Perizinan

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan penting dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Digitalisasi pelayanan administrasi menjadi kebutuhan strategis untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas layanan kepada masyarakat. Dalam konteks pemerintahan, pemanfaatan sistem informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu administrasi, tetapi juga sebagai instrumen transformasi tata kelola pelayanan publik yang lebih cepat, terukur, dan responsif (Indrajit, 2021; Nugroho, 2020).

Transformasi digital dalam pelayanan publik menuntut pemerintah daerah untuk mengembangkan sistem pelayanan yang mudah diakses, terdokumentasi dengan baik, dan mampu mengurangi ketergantungan pada proses manual. Kajian terkait digitalisasi pelayanan publik menunjukkan bahwa penggunaan sistem elektronik dapat mempercepat proses pelayanan, meningkatkan keteraturan data, dan memperbaiki pengalaman masyarakat sebagai pengguna layanan (Iqbal & Mirza, 2024; Saputra et al., 2024). Dalam kerangka Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), digitalisasi juga menjadi bagian penting dalam peningkatan kualitas layanan pemerintahan yang lebih terpadu dan akuntabel (Sipayung et al., 2025).

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Toraja Utara merupakan instansi pemerintah daerah yang memiliki peran dalam penyelenggaraan pelayanan perizinan dan penanaman modal. Untuk mendukung pelayanan tersebut, DPMPTSP Kabupaten Toraja Utara memanfaatkan aplikasi SIJEMPOL (Sistem Informasi Jemput Bola Perizinan Online) sebagai media digital dalam pengelolaan administrasi perizinan. Keberadaan portal digital pemerintahan daerah juga menunjukkan adanya komitmen kelembagaan dalam mendorong pemanfaatan teknologi informasi untuk pelayanan publik (DPMPTSP Toraja Utara, n.d.).

Meskipun demikian, implementasi aplikasi pelayanan digital masih menghadapi sejumlah kendala. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian pegawai masih membutuhkan penguatan pemahaman teknis terkait penggunaan fitur aplikasi, proses penginputan data, verifikasi dokumen, serta pengarsipan digital. Kondisi ini sejalan dengan temuan bahwa hambatan utama transformasi digital pelayanan publik antara lain kesiapan sumber daya

manusia, infrastruktur pendukung, adaptasi pengguna, dan konsistensi tata kelola data digital (Purwanto, 2024; Sisilianingsih et al., 2023; Sugiarto et al., 2025).

Dalam pelayanan perizinan, pengelolaan data yang cepat, akurat, dan tertib menjadi faktor penting karena berkaitan langsung dengan kepuasan masyarakat serta kualitas layanan pemerintah. Studi terkait pelayanan perizinan terpadu menunjukkan bahwa sistem digital mampu membantu proses administrasi, tetapi efektivitasnya sangat bergantung pada kesiapan pengguna, prosedur kerja, dan pendampingan implementasi sistem (Daaris & Imam, 2024). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk mendampingi pemanfaatan aplikasi SIJEMPOL agar dapat digunakan secara lebih optimal oleh pegawai DPMPTSP Kabupaten Toraja Utara.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk: (1) mendukung optimalisasi penggunaan aplikasi SIJEMPOL; (2) membantu proses administrasi perizinan berbasis digital; (3) meningkatkan kemampuan pegawai dalam penginputan dan pengarsipan data digital; (4) meningkatkan efektivitas pelayanan publik; serta (5) memberikan kontribusi terhadap transformasi digital pelayanan pemerintahan daerah.

## **B. METODE**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Toraja Utara pada periode Januari sampai Februari 2026. Metode tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra yaitu sebagai berikut:

### **a. Sosialisasi**

Tahap sosialisasi merupakan langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pada tahap ini dilakukan pengenalan mengenai konsep pelayanan publik berbasis digital melalui aplikasi SIJEMPOL kepada pihak terkait, khususnya pegawai yang bertugas dalam pengelolaan administrasi perizinan. Kegiatan sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai fungsi, manfaat, serta alur kerja aplikasi dalam mendukung percepatan pelayanan perizinan kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, tim pengabdian menjelaskan mekanisme penggunaan aplikasi mulai dari proses login sistem, penginputan data pemohon, verifikasi dokumen, hingga proses penyimpanan data secara digital. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh

gambaran awal mengenai pentingnya transformasi digital dalam pelayanan administrasi publik.

b. Pendampingan Teknis

Setelah tahap sosialisasi, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan teknis kepada pegawai dalam penggunaan aplikasi SIJEMPOL. Pendampingan dilakukan secara langsung pada saat operasional pelayanan berlangsung agar peserta dapat memahami penggunaan sistem secara praktis.

Pendampingan teknis meliputi proses penginputan data perizinan, pengarsipan dokumen elektronik, pengecekan kelengkapan data, serta tata cara penyimpanan dokumen digital secara sistematis. Melalui pendampingan ini, pegawai memperoleh pengalaman langsung dalam mengoperasikan sistem sehingga mampu meningkatkan keterampilan teknis dalam pengelolaan administrasi digital.

c. Implementasi Sistem

Tahap implementasi dilakukan melalui penggunaan aplikasi SIJEMPOL secara langsung dalam proses pelayanan administrasi perizinan. Pada tahap ini, seluruh prosedur pelayanan dilakukan dengan memanfaatkan sistem digital sebagai media utama pengelolaan data.

Pelaksanaan implementasi mencakup pencatatan data pemohon, pengunggahan dokumen persyaratan, verifikasi administrasi, hingga penyimpanan data dalam sistem secara terintegrasi. Implementasi ini bertujuan untuk mengoptimalkan proses pelayanan sehingga menjadi lebih cepat, akurat, dan transparan.

d. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi kendala yang muncul selama proses pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilaksanakan melalui observasi langsung terhadap proses pelayanan serta diskusi dengan pegawai yang menggunakan aplikasi.

Beberapa aspek yang dievaluasi meliputi kecepatan proses input data, efektivitas penggunaan fitur aplikasi, keteraturan pengarsipan digital, serta hambatan teknis yang dihadapi selama operasional. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk memberikan masukan dan rekomendasi guna meningkatkan kualitas sistem pelayanan berbasis digital.

e. Keberlanjutan Program

Tahap keberlanjutan program diarahkan pada upaya mendorong penerapan sistem digital secara konsisten dan berkelanjutan dalam pelayanan administrasi perizinan. Upaya

ini dilakukan dengan memberikan rekomendasi terkait peningkatan kapasitas pengguna melalui pelatihan berkala serta optimalisasi sarana pendukung sistem.

Keberlanjutan program diharapkan dapat memperkuat budaya kerja berbasis teknologi informasi di lingkungan DPMPTSP sehingga kualitas pelayanan publik dapat terus meningkat secara berkesinambungan.

Peserta kegiatan pengabdian terdiri atas pegawai DPMPTSP Kabupaten Toraja Utara yang terlibat langsung dalam pelayanan administrasi perizinan berbasis aplikasi SIJEMPOL sebanyak 15 orang. Sasaran kegiatan meliputi operator aplikasi, petugas pelayanan administrasi, dan pegawai yang bertugas melakukan pengelolaan data perizinan.

Kegiatan dilaksanakan selama dua bulan, yaitu Januari sampai Februari 2026, yang terdiri atas tahapan sosialisasi (1 minggu), pendampingan teknis (3 minggu), implementasi sistem (3 minggu), evaluasi (1 minggu), dan penyusunan rekomendasi keberlanjutan program (1 minggu).

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi langsung, wawancara terstruktur, dan penyebaran kuesioner kepada peserta. Instrumen evaluasi meliputi lembar observasi penggunaan aplikasi, daftar wawancara, serta angket tingkat pemahaman pengguna terhadap aplikasi SIJEMPOL. Indikator keberhasilan kegiatan meliputi:

1. Meningkatnya kemampuan pegawai dalam mengoperasikan aplikasi SIJEMPOL;
2. Meningkatnya ketepatan proses penginputan data perizinan;
3. Meningkatnya keteraturan pengarsipan dokumen digital;
4. Berkurangnya kendala teknis selama proses pelayanan; dan
5. Meningkatnya efektivitas pelayanan administrasi berbasis digital.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Sosialisasi Pengenalan Alur Kerja Pelayanan Berbasis Digital**

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan kegiatan sosialisasi mengenai alur kerja pelayanan berbasis digital melalui aplikasi SIJEMPOL kepada pihak terkait di lingkungan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Toraja Utara. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal mengenai mekanisme operasional sistem, fungsi setiap fitur dalam

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

aplikasi, serta alur pelayanan administrasi perizinan yang terintegrasi secara digital. Pada tahap ini, peserta diberikan penjelasan mengenai proses pelayanan mulai dari penerimaan berkas permohonan, penginputan data pemohon, verifikasi dokumen persyaratan, pengolahan data administrasi, hingga penyimpanan dokumen secara elektronik.

Melalui kegiatan sosialisasi, pihak terkait memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pentingnya pemanfaatan sistem digital dalam mendukung efektivitas pelayanan publik. Tahap ini juga menjadi dasar dalam membangun kesiapan pengguna sebelum memasuki proses pendampingan teknis dan implementasi sistem secara langsung. Kegiatan sosialisasi memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan pemahaman aparatur terhadap transformasi digital pelayanan administrasi, sehingga proses implementasi aplikasi dapat berjalan lebih optimal dan terarah.

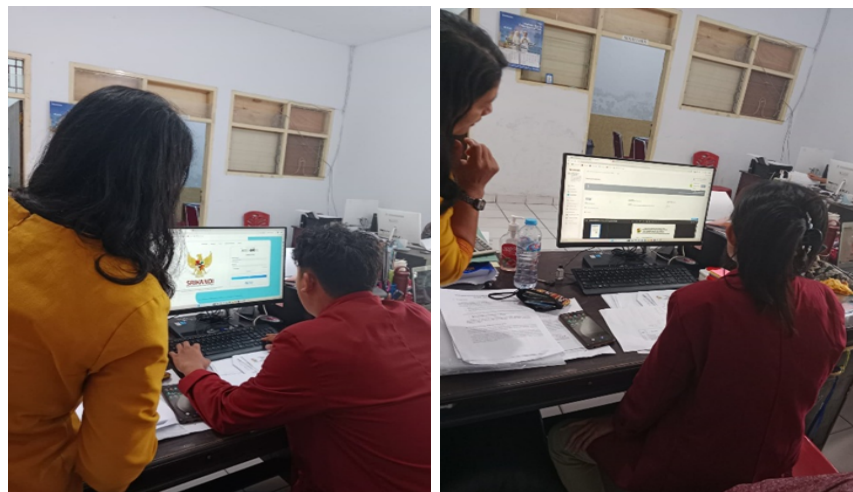


Gambar 1. Sosialisasi Pengenalan Alur Kerja Pelayanan Berbasis Digital

## b. Optimalisasi Administrasi Pelayanan Berbasis Digital

Pelaksanaan kegiatan pengabdian difokuskan pada pendampingan administrasi pelayanan perizinan berbasis digital melalui pemanfaatan aplikasi SIJEMPOL pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Toraja Utara. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya mendukung transformasi digital dalam tata kelola pelayanan administrasi yang lebih efektif, tertib, dan terintegrasi.

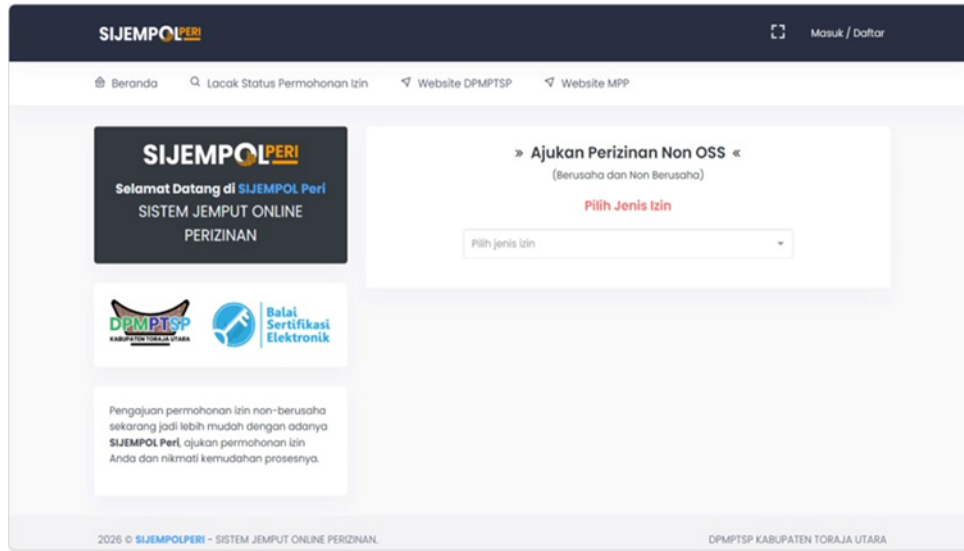
Pada tahap ini, tim pengabdian mendampingi proses administrasi pelayanan mulai dari penerimaan berkas permohonan, pencatatan data administrasi, penginputan dokumen ke dalam sistem, verifikasi data, hingga pengarsipan digital. Proses ini bertujuan untuk memastikan seluruh dokumen pelayanan dapat dikelola secara sistematis dan mudah diakses saat dibutuhkan.



Gambar 2. Proses Pengelolaan Administrasi Pelayanan Berbasis Aplikasi SIJEMPOL

c. Pendampingan Penginputan Data Permohonan Perizinan

Kegiatan selanjutnya berupa pendampingan teknis dalam proses penginputan data masyarakat yang mengajukan permohonan perizinan, khususnya permohonan Izin Mendirikan Bangunan (IMB). Pelaksanaan kegiatan meliputi pencatatan identitas pemohon, pemeriksaan kelengkapan dokumen persyaratan, pengisian data ke dalam aplikasi SIJEMPOL sesuai prosedur pelayanan yang berlaku, serta memastikan seluruh data yang dimasukkan telah sesuai dan akurat sebelum diproses lebih lanjut oleh petugas yang berwenang. Pendampingan ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan ketelitian administrasi sekaligus mempercepat alur pelayanan berbasis digital.



## SRP – Rekomendasi Penelitian

Sediakan file gambar/pdf hasil scan dari persyaratan yang dibutuhkan sebelum ajukan permohonan Anda.

### Persyaratan Untuk pengajuan Rekomendasi Penelitian :

- » Formulir Permohonan Rekomendasi Penelitian yang ditujukan kepada Kepala Dinas PTSP (Diisi dan bermaterai 10.000). Link Download dibawah.
- » Fotocopy/Scan Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- » Rekomendasi Penelitian Dari Lembaga/Instansi/PT (1 lembar)
- » Proposal Penelitian (1 rangkap)
- » Pernyataan akan menyerahkan hasil penelitian 1 (satu) rangkap
- » File Pas Foto berwarna ukuran 4×6

Download *formulir permohonan Rekomendasi Penelitian* **DISINI**.

Sudah mempersiapkan berkas persyaratan?

- Saya sudah mempersiapkan berkas yang dibutuhkan.  
*centang jika sudah mempersiapkan berkas.*

Lanjutkan Pendaftaran Izin →

Konsultasi Dengan Petugas PTSP

Gambar 3. Tampilan Aplikasi SIJEMPOL dalam Proses Input Data Perizinan

#### d. Rekapitulasi Data Pelayanan

Kegiatan pengabdian juga mencakup pelaksanaan rekapitulasi data pelayanan administrasi. Proses ini dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat, mengelompokkan, dan menyusun data pengunjung berdasarkan jenis pelayanan yang diajukan.

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat


Volume. 7, No. 2, Juni 2026

Rekapitulasi data bertujuan untuk mempermudah proses monitoring pelayanan, mengetahui jumlah pengguna layanan, serta menyediakan data pendukung dalam penyusunan laporan administrasi instansi. Kegiatan ini mendukung terciptanya sistem pengelolaan data yang lebih tertib dan terstruktur.

NO	INSTANSI	JUMLAH PENGUNJUNG (ORANG)
1.	UPT SAMSAT WILAYAH TORAJA UTARA	105
2.	BADAN PENDAPATAN DAERAH	
3.	DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	
4.	DINAS SOSIAL	
5.	KEJAKSAAN NEGERI TANA TORAJA	1
6.	PDAM	
7.	BANK SULSELBAR CABANG RANTEPAO	41
8.	BANK MANDIRI TASPEM KCP TORAJA UTARA	
9.	BPJS KESEHATAN	3
10.	BPJS KETENAGAKERJAAN	
11.	KANTOR PELAYANAN PENYULUHAN DAN KONSULTASI PERPAJAKAN MAKALE	
12.	KANTOR PERTAHANAN KABUPATEN TORAJA UTARA	
13.	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TORAJA UTARA	
14.	DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL	
15.	KANTOR IMIGRASI KELAS III PALOPO	27
16.	PENGADILAN AGAMA TANA TORAJA	
17.	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	76
<b>JUMLAH</b>		<b>253</b>

KEPALA DINAS PMTSP

**HARLY PATRIANO,MSi**  
NIP.19670503 1991031 0105



Gambar 4. Rekapitulasi Data Pelayanan Pengunjung

## e. Pendampingan Pelayanan Informasi kepada Masyarakat

Selain mendukung administrasi digital, kegiatan pengabdian juga diwujudkan melalui pendampingan pelayanan informasi kepada masyarakat yang datang mengurus perizinan. Pegawai didampingi dalam memberikan penjelasan terkait prosedur administrasi, membantu masyarakat memahami persyaratan layanan, dan mengarahkan proses pengajuan agar sesuai dengan alur pelayanan yang telah ditetapkan.

Pendampingan pelayanan informasi menjadi bagian penting karena transformasi digital tidak hanya berkaitan dengan penggunaan aplikasi, tetapi juga peningkatan kualitas interaksi antara petugas dan masyarakat. Pelayanan digital yang baik tetap memerlukan komunikasi yang jelas, responsif, dan mudah dipahami oleh pengguna layanan (Iqbal & Mirza, 2024; Saputra et al., 2024).



Gambar 5. Pendampingan Pelayanan Informasi kepada Masyarakat

f. Dukungan Administrasi Operasional

Kegiatan pengabdian juga mencakup dukungan administratif operasional seperti pencetakan dokumen pelayanan, penyusunan berkas administrasi, dan pengelolaan dokumen pendukung lainnya.

Kegiatan ini memberikan kontribusi dalam menjaga kelancaran operasional pelayanan administrasi sekaligus membantu efisiensi kerja pegawai dalam menyelesaikan proses pelayanan kepada masyarakat.



Gambar 6. Dukungan Administrasi Operasional Pelayanan

g. Kendala Pelaksanaan Kegiatan

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian, terdapat beberapa kendala yang ditemukan dalam proses pendampingan pelayanan administrasi berbasis digital. Kendala tersebut antara lain keterbatasan jaringan internet yang memengaruhi kecepatan akses sistem, kebutuhan adaptasi pengguna terhadap fitur-fitur aplikasi SIJEMPOL, serta meningkatnya jumlah permohonan pelayanan pada waktu tertentu yang menyebabkan beban kerja pelayanan meningkat.

Meskipun demikian, kendala-kendala tersebut dapat diatasi melalui koordinasi antara tim pengabdian dan pegawai instansi, pendampingan intensif, serta penyesuaian prosedur kerja yang lebih efektif. Temuan ini menjadi bahan evaluasi penting untuk perbaikan sistem pelayanan digital agar dapat diterapkan secara lebih optimal dan berkelanjutan pada masa mendatang.

h. Evaluasi Hasil Pendampingan Penggunaan Aplikasi SIJEMPOL

Kegiatan pengabdian melibatkan 15 pegawai DPMPSTSP Kabupaten Toraja Utara sebagai peserta pendampingan. Selain itu, selama periode pengamatan Januari 2026, aplikasi SIJEMPOL digunakan untuk mendukung pelayanan terhadap 76 pemohon layanan perizinan yang tercatat pada Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Toraja Utara. Jumlah tersebut merupakan bagian dari total 253 pengunjung yang tercatat pada MPP Kabupaten Toraja Utara seperti pada data yang ditunjukkan pada Gambar 4.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pegawai dalam mengoperasikan aplikasi SIJEMPOL serta peningkatan efisiensi administrasi pelayanan. Ringkasan hasil evaluasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pendampingan Penggunaan Aplikasi SIJEMPOL

Indikator	Sebelum Pendampingan	Sesudah Pendampingan
Pegawai mampu mengoperasikan aplikasi	4 orang	15 orang
Rata-rata waktu input data	15 menit	7 menit

Dokumen terdigitalisasi	35 dokumen	120 dokumen
Tingkat pemahaman pengguna	60%	90%

Berdasarkan Tabel 1, jumlah pegawai yang mampu mengoperasikan aplikasi SIJEMPOL meningkat dari 4 orang menjadi 15 orang setelah kegiatan pendampingan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sosialisasi dan pendampingan teknis mampu meningkatkan kompetensi pegawai dalam memanfaatkan sistem informasi pelayanan perizinan.

Rata-rata waktu penginputan data mengalami penurunan dari 15 menit menjadi 7 menit per dokumen. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi SIJEMPOL membantu mempercepat proses administrasi dan mendukung pelayanan yang lebih efisien. Dari aspek pengelolaan dokumen, jumlah dokumen yang terdigitalisasi meningkat dari 35 dokumen menjadi 120 dokumen. Peningkatan ini menunjukkan bahwa aplikasi SIJEMPOL mendukung pengarsipan digital yang lebih tertib, sistematis, dan mudah diakses kembali.

Tingkat pemahaman pengguna terhadap aplikasi meningkat dari 60% menjadi 90%. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan teknis memberikan dampak positif terhadap kemampuan pegawai dalam memahami fitur aplikasi dan prosedur pelayanan berbasis digital. Secara keseluruhan, hasil evaluasi memperlihatkan bahwa penggunaan aplikasi SIJEMPOL dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi perizinan, mempercepat proses pelayanan, dan mendukung transformasi digital pelayanan publik di DPMPSTSP Kabupaten Toraja Utara. Temuan ini sejalan dengan kajian tentang digitalisasi pelayanan publik yang menekankan pentingnya integrasi teknologi, kesiapan pengguna, dan tata kelola layanan dalam meningkatkan kualitas pelayanan pemerintah (Sipayung et al., 2025; Sisilianingsih et al., 2023; Sugianto et al., 2025).

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di DPMPSTSP Kabupaten Toraja Utara berhasil mendukung optimalisasi pemanfaatan aplikasi SIJEMPOL dalam pelayanan administrasi perizinan. Kegiatan ini melibatkan 15 pegawai dan mendukung pelayanan terhadap 76 pemohon layanan selama periode pengamatan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pegawai dalam mengoperasikan aplikasi dari

4 orang menjadi 15 orang, penurunan rata-rata waktu input data dari 15 menit menjadi 7 menit, peningkatan jumlah dokumen terdigitalisasi dari 35 dokumen menjadi 120 dokumen, serta peningkatan tingkat pemahaman pengguna dari 60% menjadi 90%. Dengan demikian, pemanfaatan aplikasi SIJEMPOL terbukti mendukung efektivitas administrasi pelayanan, pengelolaan data digital, dan peningkatan kualitas pelayanan publik berbasis teknologi informasi.

## **E. UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, serta kontribusi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Toraja Utara yang telah memberikan izin, kesempatan, serta dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh pegawai DPMPTSP Kabupaten Toraja Utara atas kerja sama, pendampingan, serta kesediaannya dalam berbagi informasi dan pengalaman selama proses pelaksanaan kegiatan berlangsung.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Universitas Kristen Indonesia Toraja, khususnya Program Studi Teknik Informatika, atas bimbingan akademik, arahan, dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tidak lupa, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Dukungan dan kerja sama yang diberikan menjadi kontribusi penting dalam keberhasilan kegiatan ini.

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

Daaris, Yuli Y., Imam, S. (2024). Transformasi Digital: Terpadu; Pelayanan Perizinan; Kabupaten Bima. JSIM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan, 5(2), 244–255. <http://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v5i2.367%0A2721-2246>

DPMPTSP Toraja Utara - Portal Digital Pemerintahan: <https://dpmptsptorut.com>.

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

Iqbal, M., & Mirza, T. (2024). Digitalisasi Pelayanan Publik dalam Sektor Pelayanan Kependudukan. Prosiding: Resiliensi Indonesia dalam Pusaran Disrupsi Global, 62–68. <https://doi.org/10.30589/proceedings.2024.1042>

Indrajit, R. E. (2021). Electronic Government: Strategi Pembangunan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Digital.

Purwanto. (2024). Hambatan Utama Transformasi Digital Dalam Pelayanan Publik. AKTUAL: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial, 22(1), 13–21. <https://jurnal.stietrisnanegara.ac.id/index.php/trisnariset>

Nugroho, R. (2020). Transformasi Digital dalam Pelayanan Publik.

Saputra, W.N., Ema, I., Sari, Indah N., Ramahdani, Q. T. (2024). Trasformasi Birokrasi Digital dalam Pelayanan Publik: Studi Kasus Penerapan E- Government. Jurnal Sosial, Ekonomi, dan Humaniora (SOSIERA), III(2), 82–94.

Sipayung, E. E., Jamaludin, & Padilah, H. P. (2025). Transformasi Digital Dalam Pelayanan Publik : Tinjauan Yuridis Terhadap SPBE Di Indonesia. Ethos and Pragmatic Law Review Vol., 1(1), 1–19. <https://sinesia.org/index.php/Ethos/index%0ATransformasi>

Sisilianingsih, S., Purwandari, B., Eitiveni, I., & Purwaningsih, M. (2023). Analisis Faktor Transformasi Digital Pelayanan Publik Pemerintah Di Era Pandemi. Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIK), 10(4), 883–892. <https://doi.org/10.25126/jtiik2023107059>

Sugianto, W., Mustofah, A., Haryati, E. (2025). Transformasi Digital dalam Pelayanan Publik : Analisis Tantangan dan Strategi Inovasi Pelayanan Pencatatan Sipil di Era Digitalisasi. Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan, 3 (November), 201–214. <https://doi.org/10.62383/risoma.v3i6.1272>